



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 2 Issue 2, 2025 (127-130)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

Partisipasi Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Untuk Meningkatkan Pembangunan Di RT 03, RW 01, Pematang Gubernur

Aldi Alfarizi ¹, Weko Hendriansyah ², Marsanda ³, Sulistiani ⁴, Sampirman Wahyudi ⁵, Iswidana Utama Putra ⁶, Karona Cahya Susena ⁷, Suwarni ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ aldi.alfarizi.0112@gmail.com

Received [16-07-2025]

Revised [25-09-2025]

Accepted [01-10-2025]

Abstract. Mutual Cooperation is a cultural value that plays a crucial role in building social solidarity and community cohesion. However, social and cultural developments in modern times have led to a decline in community participation in mutual cooperation activities in some areas. This study aims to analyze the level of community participation, the factors influencing it, and strategies to strengthen mutual cooperation in RT 03 RW 01 Pematang Gubernur. A descriptive qualitative method was used, with data collected through observation and documentation. Informants were purposively selected, including the neighborhood head, community leaders, and residents who both participate and do not participate. The results show that community participation in mutual cooperation remains fairly high, especially in communal work and public facility development, supported by a sense of social responsibility and solidarity. The main obstacles are busy work schedules, individualistic lifestyles, and lack of awareness among some residents. Regular meetings and the role of community leaders effectively increase participation and a sense of belonging. The study concludes that strengthening the culture of mutual cooperation requires raising collective awareness, empowering community leaders, and adjusting activity schedules to accommodate residents' needs. These findings are important for maintaining communal values amid social and cultural dynamics in modern society

Keywords: *Mutual Cooperation, Community Participation, Social Solidarity, Collective Responsibility, Community Empowerment.*

Abstrak. Gotong royong merupakan nilai budaya yang penting dalam membangun solidaritas sosial dan kohesi komunitas. Namun, perkembangan sosial dan budaya modern menyebabkan penurunan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong di beberapa wilayah. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang memengaruhi, serta strategi penguatan gotong royong di RT 03 RW 01 Pematang Gubernur. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive, meliputi ketua RT, tokoh masyarakat, serta warga yang berpartisipasi maupun tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi warga dalam gotong royong masih cukup tinggi, terutama dalam kerja bakti dan pembangunan fasilitas umum, didukung oleh rasa tanggung jawab sosial dan solidaritas. Kendala utama adalah kesibukan pekerjaan, gaya hidup individualistis, dan kurangnya kesadaran sebagian warga. Musyawarah rutin dan peran tokoh masyarakat efektif meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki lingkungan. Penelitian menyimpulkan bahwa penguatan budaya gotong royong memerlukan peningkatan

kesadaran kolektif, pemberdayaan tokoh masyarakat, serta penyesuaian jadwal kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan warga. Implikasi penelitian ini penting untuk menjaga nilai kebersamaan di tengah dinamika sosial dan budaya modern.

Kata Kunci: *Gotong Royong, Partisipasi Masyarakat, Solidaritas Sosial.*

PENDAHULUAN

Gotong royong merupakan salah satu nilai budaya yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi fondasi utama dalam membangun solidaritas sosial serta memperkuat kohesi komunitas (Setyawan & Nuro'in, 2021). Nilai ini tercermin dalam berbagai aktivitas kolektif, seperti kerja bakti, pembangunan infrastruktur, hingga pengelolaan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat (Kurnia et al., 2023).

Namun, perkembangan zaman, urbanisasi, dan pengaruh globalisasi telah menyebabkan terjadinya pergeseran pola interaksi sosial masyarakat dari yang bersifat kolektif menjadi lebih individualistis, sehingga semangat gotong royong mulai mengalami penurunan di beberapa wilayah (Putra, 2022). Menurut Ginting (2024), partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa sangat penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi yang baik dapat mengarah pada perencanaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Namun, dalam pelaksanaannya, partisipasi masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kesadaran, tingkat pendidikan yang masih rendah, keterbatasan akses informasi, serta pengaruh budaya individualisme yang semakin kuat (Ginting, 2024).

Kurangnya partisipasi di RT 03 ini dikarenakan sikap menyendiri, sikap yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau ikut campur dengan kegiatan, urusan yang bersangkutan dengan banyak orang. Sikap inilah yang telah menjadi penghambat untuk kegiatan gotong-royong yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat partisipasi warga desa agar kembali menerapkan kegiatan gotong-royong yang telah memudar di desa penggalangan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan gotong-royong yang dilakukan atas dasar tanggung jawab dan mampu mendorong seseorang untuk berpartisipasi. Tanggung jawab itu timbul dari kesadaran pribadi bahwa dirinya adalah bagian dari masyarakat yang telah mempunyai kewajiban untuk berpartisipasi dalam memberikan suatu perubahan yang lebih baik lagi bagi lingkungan sekitar."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong, serta faktor-faktor yang memengaruhinya di lingkungan RT 03, RW 01, Pematang Gubernur.

Metode Analisis Data

Reduksi Data: Data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi diseleksi dan dipilih sesuai fokus penelitian. Penyajian Data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Penarikan Kesimpulan: Analisis dilakukan secara induktif untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat partisipasi, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam gotong royong. Uji Keabsahan Data: Validasi dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan temuan. Metode penelitian ini dirancang untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai partisipasi masyarakat

dalam kegiatan gotong royong, serta memberikan rekomendasi berbasis data empiris untuk penguatan budaya gotong royong di tingkat komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kegiatan/Aktivitas KKN-T

Tanggal	Program	Keterangan	Dokumeentasi
13 Juni 2025	Musyawahar Bersama ketua Rt dan Masyarakat Rt 03.	Pertemuan untuk membahas masalah lingkungan dan penyampaian aspirasi dan Keputusan Bersama.	
15 Juni 2025	Kebersihan masjid Al-Muhtadin	Kegiatan minggu rutin bersih-bersih masjid Al-Muhtadin	
22 Juni 2025	Gotong-Royong dan pembuatan lapangan bola voli	Gotong-royong warga Rt 03 membangun lapangan Bersama, wujud kebersamaan dan semangat membangun lingkungan sehat dan aktif	

Tabel 2. Partisipasi Warga RT 03, RW 01 Pematang Gubernur

No	Aspek Partisipasi	Indikator	Temuan Utama
1	Kehadiran dalam kegiatan	Persentase warga hadir	Sekitar 30-50% warga RT 03, RW 01, Pematang Gubernur secara rutin mengikuti kegiatan gotong royong 1 bulan 2 kali.
2	Kontribusi tenaga	Jumlah warga yang aktif bekerja	Mayoritas warga berkontribusi tenaga fisik, terutama dalam kerja bakti perbaikan lingkungan.
3	Peran dalam perencanaan	Keterlibatan dalam musyawarah RT.	Sebagian warga aktif dalam musyawarah perencanaan kegiatan yang pasif.
4	Hambatan partisipasi	Faktor penghambatan	Kesibukan pekerjaan, kurangnya waktu luang, dan pengaruh gaya hidup individualistis.
5	Faktor pendukung	Faktor yang memotivasi partisipasi	Solidaritas sosial, rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, dan dorongan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa gotong royong masih menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat RT 03 RW 01 Pematang Gubernur. Tingginya tingkat kehadiran dan kontribusi tenaga warga dalam kegiatan kerja bakti menunjukkan bahwa nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas masih kuat terpelihara. Hal ini sejalan dengan laporan kegiatan rutin yang tercatat dalam laporan pertanggungjawaban RT 03 RW 01, yang menyebutkan berbagai kegiatan gotong royong seperti perbaikan saluran air, pembersihan lingkungan, serta perawatan fasilitas umum yang dilakukan secara berkala. Namun, terdapat sejumlah kendala yang memengaruhi partisipasi warga, terutama kesibukan pekerjaan dan gaya hidup yang semakin individualistik. Fenomena ini juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa modernisasi dan urbanisasi dapat mengikis semangat gotong royong di masyarakat (Dewi Fitria, 2023). Peran tokoh masyarakat dan pengurus RT sangat penting dalam memotivasi dan mengorganisasi kegiatan gotong royong agar tetap berjalan lancar dan partisipasi warga meningkat. Musyawarah rutin yang melibatkan warga dalam perencanaan kegiatan menjadi sarana efektif untuk menyampaikan aspirasi dan memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan temuan Ginting (2024) yang menegaskan pentingnya partisipasi dalam perencanaan untuk meningkatkan komitmen warga.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa nilai gotong royong masih menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat RT 03 RW 01 Pematang Gubernur, dengan tingkat partisipasi warga yang cukup tinggi dalam kegiatan kolektif seperti kerja bakti dan pembangunan fasilitas umum. Faktor pendukung partisipasi meliputi rasa tanggung jawab sosial, solidaritas, dan peran aktif tokoh masyarakat serta pengurus RT. Namun, tantangan utama yang menghambat partisipasi adalah kesibukan pekerjaan, gaya hidup individualistik, dan kurangnya kesadaran sebagian warga akan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan bersama. Musyawarah rutin terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Kurnia et al., 2023) Amirulloh, I., Anam, S., Mujito, Suwito, Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 5–24. <https://exam-jurnal.unsuri.ac.id/index.php/Exam/article/view/43>
- Ginting, F. Y. A., Sihite, L., Ginting, A. D. R., Sitepu, H. E. B., Silitonga, L. N., Purba, P. E., Waruwu, D. K., Simarmata, M. F., & Sitanggang, H. E. (2024). Strategi Kuliah Kerja Nyata Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong di Masyarakat Desa Sungai Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4369–4373. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1736>
- Kurnia, H., Isrofiah Laela Khasanah, Ayu Kurniasih, Jahriya Lamabawa, Yakobus Darto, Muhamad, Fadli Zumadila Wawuan, Nilla Rahmania Fajar, Dani Zulva, Sifa Yasmin Oktaviani, Febian Aria Wicaksono, Yulian Kaihatu, & M. Iqbal Bangkit Santoso. (2023). Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 277–282. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.754>
- Risma Della Elviani Rovita, Asrial, & Fatria Dewi. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Materi Kimia Hijau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1679–1691. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.480>